

## ABSTRAK

Bersatu dengan Allah dan Yesus Kristus adalah kerinduan dan harapan terbesar umat beriman kristiani dalam menjalani kehidupan di dunia ini. Di dalam persatuan itulah umat beriman kristiani meyakini bisa berjumpa dengan Allah dan Yesus Kristus, dan merasakan kasih dan kehangatan-Nya. Bersatu dengan Allah dan Yesus Kristus tentu bukanlah hal yang asing bagi umat beriman kristiani. Sebab, Allah dan Yesus Kristus hidup dalam kesatuan, dan menjadi model persatuan dalam hidup komunitas umat beriman kristiani.

Dalam Kitab Suci Perjanjian Baru, para penginjil maupun penulis Kitab Suci lainnya memberikan interpretasi yang mendalam dan khas tentang persatuan. Dalam injil Yohanes, Yesus menggambarkan model persatuan-Nya dengan para murid-Nya seperti pokok anggur dan rantingnya. Maka pertanyaan fundamental dalam tulisan ini adalah mengapa persatuan-Nya dengan para murid dilambangkan seperti pokok anggur dan ranting?

Setelah menganalisis teks Yohanes 15:1-8 dengan pendekatan historis-kritis, maka ditemukan beberapa poin penting. Pertama, anggur menjadi simbol yang dekat dalam kehidupan umat Israel maupun para murid. Oleh karena itu, Yesus menggunakan simbol tersebut supaya para murid dapat memahami makna persatuan yang Dia ajarkan dengan mudah. Kedua, metafora pokok anggur dan ranting merupakan model persatuan yang semestinya dihidupi oleh para murid yang percaya kepada Yesus. Sebagaimana ranting hanya dapat bertumbuh dan berbuah apabila bersatu dengan pokok anggur, begitu pula para murid hanya akan bertumbuh dan berbuah apabila senantiasa bersatu dengan Allah dalam Yesus Kristus. Ketiga, tinggal dalam Kristus dan menghasilkan buah menjadi identitas yang paling khas bagi para murid yang percaya kepada Yesus. Keempat, spiritualitas relasional yaitu tinggal dalam Kristus dan menghasilkan buah menjadi bentuk penghayatan iman komunitas umat beriman kristiani yang penting kapanpun dan di manapun mereka berada.

## ***ABSTRACT***

Unity with God and Jesus Christ is the greatest longing and hope of Christians in living life in this world. It is in this unity that Christians believe that they can meet God and Jesus Christ, and feel Their love and warmth. Unity with God and Jesus Christ is certainly no stranger to Christians. God and Jesus Christ live in unity, and become a model of unity in the life of faith.

In the New Testament, there are several models of unity taught by Jesus to help the Christian faithful in making sense of unity. Even the other evangelists and writers of Scripture also provide a deep and unique interpretation of unity. In particular, in John's gospel, Jesus describes His model of union with His disciples as the vine and its branches. So, the fundamental question in this paper is why is His union with the disciples symbolized like a vine and branches?

After analyzing the text of John 15:1-8 with a historical-critical approach, several important points were found. First, wine is a close symbol in the lives of the Israelites and the disciples. Therefore, Jesus used this symbol so that the disciples could easily understand the meaning of unity that He taught. Second, the metaphor of the vine and branches is a model of unity that should be lived by the disciples who believe in Jesus. Just as a branch can only grow and bear fruit when it is united with the vine, so the disciples will only grow and bear fruit if they are always united with God in Jesus Christ. Third, living in Christ and bearing fruit is the most distinctive identity for disciples who believe in Jesus. Fourth, living in Christ and bearing fruit is an important form of living the faith of the true Christian faithful whenever and wherever they live out their life and faith at the world.